PENGARUH JUMLAH PENJUALAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi Syariah

Disusun Oleh :

RAFIKA RAHMA PUTRI

3419071

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

TP. 2022/2023

CamScanner

ABSTRAK

RAFIKA RAHMA PUTRI. "Pengaruh Jumlah Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). Dibimbing Oleh Ibu **Ariyun Anisah, SE., ME**. Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2025.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil olah data yang dilakukan peneliti di beberapa perusahaan Sub Sektor Perkebunan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022

Jenis penelitian yang digunakan ialah sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dengan pendekatan kuantitatif. Dengan populasi perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengambil sampel sebanyak 10 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan metode sampling jenuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,008< 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,013>1,885). sementara pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan sebesar 0,003 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,013 > 1,967). Di sisi lain, ukuran perusahaan ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,021 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,013 > 1,253).

***Kata Kunci** : nilai perusahaan, jumlah penjualan, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, Bursa Efek Indonesia, sub sektor perkebunan*

CamScanner

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dalam manjalani masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENGARUH JUMLAH PENJUALAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)"**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menempuh ujian sarjana dan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Selanjutnya selawat beriringan salam tidak lupa pula penelis sampaikan kepada nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umutnya dari alam jahiliyah sampai ke alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Segala upaya dan kemampuan yang maksimal telah penulis berikan dalam penulisan skripsi ini guna sebagai penambahan, pengembangan wawasan dan studi. Namun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini masih

CamScanner

memiliki kekuranganiv kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna kesempurnaan penulisan ilmiah ini.

Dalam penelitian skripsi ini penulis banyak memperoleh dukungan motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, Teristimewa untuk kedua orang tuaku Mama **(Ana)** yang selalu memberikan semangat dalam menjalani semuanya, yang selalu mendoakan anak-anaknya untuk dapat berguna di masa depan. Mama yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan mendidik dengan penuh keikhlasan, penuh kasih sayang dan penuh kesabaran, serta banyak rintangan dan pengorbanan dan jerih payahnya untuk penulis, agar penulis tetap bahagia menjalani hidup ini. Ayah **(Novi Ardi)** yang selalu memberikan pelajaran berharga untuk menjadi laki-laki menjunjung kejujuran, terima kasih ayah, atas nasehat-nasehatnya menjadi kanku lebih baik, dan semuanya tidak akan pernah bisa terbalas olehku, sekali lagi makasih ibu dan ayah. Berkat Do'a merekalah penulis dapat mewujudkan semua cita-cita dan impian menjadi seorang Sarjana Akuntansi Syariah tercapai.

Dengan ini diiringi rasa hormat yang mendalam penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

CamScanner

1. Terima kasih Ibu **Prof Dr. Silfia Hanani, S.Ag, M.Si**., selaku Rektor Univeristas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Terima kasih Bapak **Dr. Aidil Arifin, M.Ag.,** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Terima kasih Ibu **Khadijah Nurani, SE., ME** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Terima kasih Ibu **Era Sonita, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan arahan dalam masa perkuliahan.
5. Terima kasih Ibu **Ariyun Anisah, SE., ME** selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan ilmu pengetahuan serta kesabaran dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan bekal bagi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan arahan dalam menyesaikan studi di Perguruan Tinggi ini.
7. Terima kasih kepada teman-teman yang penulis sayangi dan cintai yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

CamScanner

8. Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2019 yang telah bersama-sama bahu membahu dalam suka dan duka selama perkuliahan, semoga semua yang kita pebuah menjadi kenangan dan pengajaran dimasa yang akan datang.
9. Terimakasih juga kepada pihak yang tidak sempat penulis cantumkan satu persatu disini.

Atas bantuan yang telah di berikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dari pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapakan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulis pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Wassallammualaikum wr.wb

Bukittinggi, 5 Februari 2025

Penulis

Rafika Rahma Putri
Nim. 3419071

CamScanner

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK ……..…….. i

KATA PENGANTAR …… ii

DAFTAR ISI …….. vi

DAFTAR TABEL ……..…..…. viii

DAFTAR GAMBAR ……..…… ix

DAFTAR LAMPIRAN ……..…… x

BAB I PENDAHULUAN ……..…… 1

A. Latar Belakang Masalah ……..…… 1

B. Identifikasi Masalah ……... 7

C. Batasan Masalah ……..…… 7

D. Rumusan Masalah ……..……. 8

E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian ……..…… 8

F. Penjelasan Judul ……..…… 8

BAB II LANDASAN TEORI …… 11

A. Landasan teori …….. 11

1. Teori Signaling (Signaling Theory) ……. 11
2. Teori Keagenan (Agency Theory) ……... 12
3. Jumlah Penjualan ……. 13
4. Pertumbuhan Perusahaan ……. 15
5. Ukuran Perusahaan ……..……...17
6. Nilai Perusahaan ……..…….. 18

B. Penelitian Terdahulu …… 20

C. Kerangka Konseptual ……... 31

D. Pengembangan Hipotesis ……. 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN …… 34

A. Jenis Penelitian ……..…… 34

CamScanner

B. Populasi dan sampel ……. 34
C. Jenis dan Sumber Data ……. 35
D. Definisi Operasional …… 35
E. Teknik Pengumpulan Data ……..…….. 38
F. Teknik Analisis Data …… 39
1. Uji Asumsi Klasik …… 39
2. Uji Regresi Berganda ……... 41
3. Uji Hipotesis …… 42
4. Uji Koefisien Determinasi R^2 …….. 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ……. 45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian ……..…… 45
B. Hasil Penelitian ……..……63
1. Objek Penelitian ……..….. 63
2. Uji Asumsi Klasik ……..... 65
3. Uji Multikolinearitas …… 67
4. Uji Autokoreksi …… 69
5. Uji Heteroskedastisitas ……. 70
6. Uji Hipotesis ……..…… 72
7. Uji Koefisien determinasi R^2 ……..……... 75
C. Pembahasan Hasil Penelitian ……..……... 76
BAB V PENUTUP ……..……. 79
A. Kesimpulan ……..…….……. 79
B. Keterbatasan Peneliti ……..…….…….. 80
C. Saran ……..…… 80
DAFTAR PUSTAKA ……..……. 82
LAMPIRAN …… 83

CamScanner

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 ……. 2
Tabel 1.2 Tabel Jumlah Penjualan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022 ……..…… 3
Tabel 1.3 Tabel Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022 ……..…….. 5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu …… 20
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian …….…….... 64
Tabel 4.2 Tabel Uji Normalitas (One-Sample kolmogrov-Smirnov Test) ….... 66
Tabel 4.3 Tebel Uji Multikolinieritas …….…….. 68
Tabel 4.4 Tabel Uji Autokerelasi ……. 69
Tabel 4.5 Tabel Uji Heteroskedastisitas …….…….. 71
Tabel 4.6 Tabel Uji Parsial …….…….. 73
Tabel 4.7 Tabel Uji Simultan …….…….. 74
Tabel 4.8 Tabel Uji Koefisiensi Determinasi (R) …… 75

CamScanner

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ……. 31

CamScanner

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel …….. 84
Lampiran 2. Tabulasi Data ……85
Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data …….…… 87
Lampiran 4. SK Pembimbing …….…….. 89
Lampiran 5. Riwayat Penulis ……... 90

CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan adalah salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi untuk menjaga kerjasamanya antara perusahaan dengan investor harus memperhatikan nilai perusahaan karena bukti dari kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi dari investor. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi, dan manajemen perusahaan harus berusaha memaksimumkan kesejahteraan pemegang saham.

Menurut Brigham dan Gapenski dalam Susetyowati dan Handayani (2020) mengemukakan nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Sehingga nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan semua pemilik perusahaan. Pertumbuhan penjualan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Menurut Harahap (2011) pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya.

CamScanner

Berikut ini adalah Perusahaan industri Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.1
Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANDI	Andira Agro Tbk.
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4	BISI	BISI International Tbk.
5	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
6	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
7	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk
8	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
9	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
10	FAPA	FAP Agri Tbk.
11	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
12	GOLL	Golden Plantation Tbk.
13	GULA	Aman Agrindo Tbk
14	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
15	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
16	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk
17	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
18	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
19	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
20	MGRO	Mahkota Group Tbk.
21	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk
22	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
23	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
24	PALM	Provident Agro Tbk.
25	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
26	PSGO	Palma Serasih Tbk.
27	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
28	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
29	SMAR	Smart Tbk.

CamScanner

30	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
31	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk
32	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
33	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk
34	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
35	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.

Sumber : www.idx.co.id, tahun 2023

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa data diatas merupakan data perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada 5 tahun terakhir yaitu periode tahun 2018 sampai tahun 2022. Sehingga peneliti ingin mengambil lima sampel perusahaan untuk diteliti dan memiliki laporan keuangan yang lengkap pada periode tahun 2018 sampai tahun 2022 yang dipublikasikan pada link website www.idx.co.id. Adapun perusahaan-perusahaan itu adalah sebagai berikut ;

Table 1.2

Jumlah penjualan pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 (dalam jutaan Rupiah)

Perusahaan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
AALI	Rp 19.084.387	Rp 17.452.736	Rp18.807.043	Rp24.322.048	Rp21.828.591
BISI	Rp 2.265.215	Rp 2.272.410	Rp 1.812.762	Rp 2.015.138	Rp 2.415.592
CSRA	Rp 567.788.663	Rp492.295.715	Rp607.253.410	Rp895.867.536	Rp970.572.083
SIMP	Rp 14.059.450	Rp 13.650.388	Rp 14.474.700	Rp 19.658.529	Rp 17.794.246

CamScanner

PALM	Rp 446.646.667	Rp189.158.260	Rp238.689,151	Rp316.685.911	
ANDI	Rp 300.278	Rp 311.779	Rp 260.214	Rp 346.364	Rp 317.855
BTEK	Rp 890.045	Rp 697.914	Rp 1.013.024	Rp. 146.942	Rp 153.501
BWPT	Rp. 3.083.389	Rp 2.512.784	Rp. 2.198.666	Rp 2.938.338	Rp 4.574.124
JAWA	Rp 745.508	Rp 723.317	Rp 461.342	Rp 843.195	Rp 971.541
UNSP	Rp 1.951.840	Rp 1.984. 017	Rp2.506. 717	Rp 3.971.114	Rp 4.189.330

Sumber : www.idx.co.id, tahun 2023

Dari table diatas dapat diketahui bahwa penjualan pada beberapa perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Laba yang dihasilkan perusahaan berkaitan erat dengan jumlah penjualan perusahaan (Insan dan Purnama 2021). Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap kemampuan mempertahankan keuntungan di masa yang akan datang. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Susetyowati dan Handayani (2020), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, pertumbuhan penjualan diproksikan dengan menggunakan sales growth. Namun hasil berbeda diteliti oleh Asmawi (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

CamScanner

Tabel 1.3
Pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 (dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
AALI	Rp 26,856,967	Rp 26,974,124	Rp 27,781,231	Rp 30,399,906	Rp 29,249,340
BISI	Rp 2,765,010	Rp 2,941,056	Rp 2,914,979	Rp 3,132,202	Rp 3,410,481
CSRA	Rp 1,279,834	Rp 1,368,558	Rp 1,398,568	Rp 1,75324	Rp 1,835,253
SIMP	Rp 34,666,506	Rp 34,910,838	Rp 35,395,264	Rp 35,979,302	Rp 36,113,081
PALM	Rp 1,992,544	Rp 2,330,315	Rp 4,043,604	Rp 5,867,669	Rp 5,765,399
ANDI	Rp 539,805,449	Rp487,338,794	Rp479,224,284	Rp482,681,352	Rp444,210,370
BTEK	Rp 5,165,236	Rp 4,975,248	Rp 4,223,727	Rp 4,173,043	Rp 4,142,039
BWPT	Rp 16,163,267	Rp 15,796,470	Rp 15,060,968	Rp 12,045,048	Rp 12,223,568
JAWA	Rp 3,442,393	Rp 3,489,776	Rp 3,493,727	Rp 3,566,231	Rp 3,589,642
UNSP	Rp 13,363,483	Rp 8,399,862	Rp 7,576,090	Rp 8,258,457	Rp 4,540,302

Sumber : www.idx.co.id, tahun 2023

Faktor selanjutnya yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan. Menurut Tamsil dan Esra (2020) pertumbuhan perusahaan yang tinggi membutuhkan dana yang besar untuk membiayai perusahaan. Indikator pertumbuhan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset. Kusumajaya dalam Sari dan Abundanti (2014) berpendapat bahwa pertumbuhan merupakan peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Adanya informasi mengenai pertumbuhan perusahaan direspon baik oleh para investor sehingga akan meningkatkan harga saham yang berpengaruh pula terhadap nilai

CamScanner

perusahaan. Penelitian yang dilakukan Sari dan Abundanti (2014) membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor lain yang mampu memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena semakin besar suatu ukuran atau skala dari perusahaan maka akan lebih mudah pula perusahaan mendapatkan dana yang bersifat internal ataupun eksternal untuk kebutuhan operasional. Dewi dan Wirajaya (dalam Pantow, Murni, dan Trang, 2015:10) menjabarkan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar, dan laba yang tinggi. Semakin besar suatu perusahaan berarti masyarakat akan semakin kenal dan mempermudah untuk mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) menjabarkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pantow, Murni, dan Trang (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas dan karena perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang tidak konsisten, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai faktor yang memperngaruhi persistensi laba. Penelitian ini berjudul ” **PENGARUH JUMLAH PENJUALAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN**

CamScanner

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang terjadi di perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya :

1. Terdapat penurunan dan peningkatan nilai PBV di perusahaan sub sektor perkebunan di Indonesia pada masa pandemic *covid-19*
2. Terjadinya fluktuasi penjualan pada tahun 2019 di beberapa perusahaan Sub Sektor Perkebunan
3. Terdapat banyak variable yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sun sektor perkebunan
4. Terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian yang berkaitan dengan jumlah penjualan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan perpengaruh terhadap nilai perusahaan.

CamScanner

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian Ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah jumlah penjualan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan yang secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana pengaruh nya terhadap perusahaan jika tujuan nya tidak tercapai.

F. Penjelasan Judul

Berikut beberapa penjelasan terkait judul dalam penelitian ini agar pembaca lebih mudah memahami penelitian ini, berikut penjelasannya :

Pengaruh **:** merupakan suatu reaksi yang di timbulkan oleh objek baik berupa tindakan maupun keadaan dari

CamScanner

suatu perlakuan dengan tujuan mengubah atau membentuk suatu keadaan ke arah yang berbeda.[1]

Pertumbuhan Penjualan **:** pertumbuhan penjualan (growth of sales) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan menunjukkan keberhasilan operasional perusahaan di periode masa lalu dan dapat dijadikan acuan untuk masa yang akan datang.

Pertumbuhan Perusahaan **:** Pertumbuhan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama.[2] Ukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah perubahan aset, yaitu membandingkan kenaikan atau penurunan atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan menggunakan

[1] Badabu, J.S dan zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,2001) hlm 131

[2] Machfoedz, Mahmud. 2007. Pengantar Bisnis Modern. Yogyakarta: CV Andi Offset.

CamScanner

growth. Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan perubahan total aset.

Ukuran Perusahaan **:** ukuran perusahaan merupakan skala penentuan besar kecilnya perusahaan yang dilihat melalui besarnya total aktiva, jumlah penjualan, maupun nilai pasar saham. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan didasarkan pada total aktiva atau total penjualan bersih perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasioanl perusahaan. Proksi yang digunakan untuk menggambarkan ukuran perusahaan pada penelitian ini adalah logaritma natural dari total aset.

Nilai Perusahaan : merupakan sudut pandang investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi berarti nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat pasar percaya akan kinerja perusahaan baik pada saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang.

CamScanner

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Signaling

Signalling Theory atau teori sinyal adalah teori yang menjelaskan tentang pentingnya pemberian informasi keuangan yang terdapat di dalam laporan keuangan kepada pengguna laporan keuangan untuk menjadi dasar dalam menentukan perilaku atau pengambilan keputusan. teori sinyal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membagikan informasi mengenai kinerja yang dicapai oleh perusahaan kepada pihak eksternal.[3] Teori Sinyal memberi pendapat tentang bagaimana sebaiknya perusahaan memberikan sinyal kepada pemakai laporan keuangan.

Sinyal ini berupa informasi mengenai apa saja yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan dari pemilik perusahaan. Teori sinyal berkaitan dengan adanya infomasi yaitu laporan keuangan (annual report) yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor. Laporan keuangan merupakan bagian paling penting dari analisis fundamental perusahaan. Penilaian perusahaan yang telah go-public rata-rata didasarkan pada analisis rasio keuangan. Sinyal positif dapat berupa rasio keuangan ataupun informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik

[3] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (P. A. Ratnaningrum (ed.); 11th ed.). Salemba Empat.

CamScanner

dari pada perusahaan lainnya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh investor di pasar modal sebagai perangkat untuk analisis dalam mengambil keputusan investasi.

Nilai perusahaan merupakan suatu ukuran dari investor terhadap besarnya keberhasilan perusahaan terutama perusahaan yang sudah go-public. Semakin tinggi nilai perusahaan tersebut maka semakin tinggi pula nilai kemakmuran para pemegang saham (shareholder) perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan mengalami peningkatan dan terjadi asimetri informasi, maka manajer perusahaan tersebut harus memberikan sinyal positif kepada investor mengenai situasi terkini perusahaan. Dalam hal ini teori sinyal memberikan suatu patokan bagi para investor untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Jika informasi tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada informasi tersebut, tetapi pelaku pasar terlebih dahulu menginterpresikan dan manafsirkan informasi tersebut sebagai sinyal yang baik atau sinyal yang buruk.

2. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori Keagenan (agency theory) merupakan hubungan agensi yang muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan pelayanan jasa dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut.[4]

[4] Anthony, R. dan V. Govindarajan. 2005. Sistem Pengendalian Manajemen (Terjemahan). Salemba Empat. Jakarta.

CamScanner

a. Jumlah Penjualan

1) Pengertian Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth)

Nilai penjualan yang diukur dengan membagi penjualan periode terakir di bai dengan penjualan penjualan periode awal di sebut juga tingkat pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

Berdasarkan pendapat Harahab menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan mengganbarkan suatu persentasi dari kenaikan penjualan tahun ini di banding tahun lalu. Menurut Kasmir mengemukakan pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut : pertumbuhan penjualan menunjukan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Menurut Barton dalam Detiana menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat d jadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu indusrtri. Laju pertumbuhan suatu perusahan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan kesempatan pada masa yang akan datang. Menurut Subramanyam menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan adalah hasil dari satu faktor atau

CamScanner

lebih yang terdiri dari perubahan harga perubahan volume, perubahan akuisisi atau divestasi dan perubahan nilai tukar.

Berdasarkan berbagai teori para ahli dapat di simpulkan bahwa pertumbuhan penjualan adalah kenailan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau perbandingan atara kenaikan jumlah penjualan tahun sekarang dibanding dengan jumlah penjualan tahun sebelumnya.

2) Pengaruh jumlah penjualan terhadap nilai perusahaan

Jumlah penjualan akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek perusahaan yang bagus nantinya akan meningkatkan nilai perusahan. Menurut Safrida menyatakan perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi di pandang memiliki kesiapan untuk bersaing dan di iringi adanya peningkatan pasar yang secara langsung menaikan nilai perusahaan. Menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan secara positif terhadap nilai perusahaan.[5]

Dalam mengukur pertumbuhan penjualan perusahaan dapat dilihat dari pendapatan yang dihasilkan dari penjualan perusahan. Pertumbuhan penjualan berasal dari dua sumber yaitu meningkatkan volume penjualan dan meningkatkan harga. Selain itu pertumbuhan penjualan dapat juga diukur dari pertumbuhan aset atau dengan kesempatan investasi yang di promosikan dengan berbagai macam kombinasi aset kesempatan investasi.

[5] Kusumajaya, 2011. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan pada Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufakur di Bursa Efek Indonesia", Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

CamScanner

Tingkat pertumbuhan penjualan yang di tentukan dengan hanya melihat kemampuan keuangan dapat di bedakan menjadi dua yaitu

a) Tingkat pertumbuhan atas kekuatan sendiri *(internal Growth rate*). *internal Growth rate* merupakan tingkat pertumbuhan penjualan maksimum yang dapat dicapi perusahaan tanpa membutuhkan dana external atau tingkat pertumbuhan penjualan yang hanya dipicu oleh tambahan atas laba.
b) Tingkat pertumbuhan yang berkesinambungan (*Sustainable growth rate).* *Sustainable growth rate* merupakan tingkat pertumbuhan penjualan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa melakukan pembiayaan modal tetapi dengan memelihara perbandingan antara hutang dan modal. Pertumbuhan penjualan dapat dipengaruhi oleh kondisi pasar. Dimana kegiatan penjualannya dipengaruhi sekelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah jenis pasar, kelompok pembeli atau segmen pasar, daya beli, flekuensi pembelian.

b. Pertumbuhan Perusahaan

1) Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan peningkatan atau penurunan dari total aset suatu perusahaan. Aset digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional dan diharapkan dapat meningkatkan haris operasional sehingga memberi sinyal positif kepada para calon investor.

CamScanner

2) Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2009), Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan adalah perbandingan total aset yang dimiliki perusahaan dengan tahun sebelumnya. Apabila jumlah total aset meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang positif. Begitu pula sebaliknya apabila total asset mengalami penurunan maka perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, maka usaha perusahaan untuk menambah hutang menjadi lebih mudah sehingga mengakibatkan proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri.

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva dengan indikator Earning Growth (EG) dan Asset Growth (AG). Pertumbuhan perusahaan adalah selisih total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya.

CamScanner

c. Ukuran Perusahaan

1) Pengertian ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu rata-rata dari total penjualan bersih selama satu tahun sampai beberapa periode tertentu sesuai yang ingin dihitung (5 tahun atau 10 tahun terakhir). Ukuran perusahaan merupakan suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan Halim (2015:93 menggunakan total pendapatan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungan untuk menggunakan modal asing. Menurut Jogiyanto Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara yaitu dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi struktur modal, serta ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut.[6]

2) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan besar menunjukkan kestabilan dan kemapanan dalam menjalankan perusahaan sehingga menarik perhatian investor untuk ikut berinvestasi pada perusahaan tersebut atau dengan kata lain perusahaan memberikan sinyal positif dan

[6] Brigham, Eugene dan Fres Houton (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14 Buku 2) Jakarta : Salemba Empat.

CamScanner

propsek yang baik kepada investor. Ukuran perusahaan digunakan sebagai tolak ukur guna mengukur performa organisasi, dimana performa perusahaan yang bagus akan bisa menaikkan total aset yang dimiliki.[7].

d. Nilai Perusahaan

1) Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat membarikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Pengukuran nilai perusahaan meggunakan PBV (Price Book Value). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor Pambudi and Ahmad (2022). Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya

[7] Andyani dan Suaryana. 2020. *The Effect of Compeny Sizes, Sales Growth, And Profitabiliti on Firm Values.* 265-271

CamScanner

apabila semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Maka nilai perusahaan menjadi hal yang penting bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas.[8] Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini[9]. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Price to Book Value (PBV), rasio ini mengukur nilai yang dapat dilihat dari laporan keuangan dan untuk melihat perkembangan suatu perusahaan. Price to book value (PBV) merupakan salah satu pertimbangan yang digunakan oleh investor dalam menilai perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio Price to Book Value (PBV) diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

2) Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

[8] Menurut Yanti and Darmayanti (2019

[9] Sari dan Abundanti. 2014 "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perudsahaan. E-Jurnal Universitas Manajemen Universitas Udayana, 3 (5), 1427-1441" E-Jurnal Manajemen Unud 3 (5): 1427-41.

CamScanner

Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya ialah jumlah penjualan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan referensi bagi penulis untuk melakukan perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun hasil penelitian yang dijadikan acuan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Indah Susetyowati dan Nur Handayani/ 2020	Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Laverage	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh good corporate governance, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan

CamScanner

		Terhadap Nilai Perusahaan		pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan; 2) Dewan komisais berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3) Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 4) Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 5) Ukuran perusahaan

CamScanner

				berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 6) Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
2.	Bhekti Fitri Prasetyorini/ 2013	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian Kasual	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, price earning ratio, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. .	Almas Rizqy Ghassani Asmawi/ 2018	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Good Corporate Governance	Kuantitatif dengan metode Purposive Sampling	Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan (UP) tidak berpengaruh

CamScanner

		Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)		positif terhadap nilai perusahan (PBV). Total aktiva sebagai ukuran perusahaan belum memberikan keyakinan kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola asset yang ada sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. 2) Penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan (GROWTH) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahan (PBV). Kenaikan penjualan belum tentu

CamScanner

				mengindikasikan bahwa laba juga meningkat. Adanya penurunan laba tersebut mengakibatkan harga saham tidak dapat meningkat sehingga disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. 3) Penelitian ini membuktikan bahwa good corporate governance (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahan (PBV).
4.	Candra Kurnia Saputri dan Axel Giovann/ 2021	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas	Metode purposive sampling	variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

CamScanner

		Terhadap Nilai Perusahaan		nilai perusahaan di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Pengaruh positif dan signifikan tersebut menunjukkan semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan maka akan meningkatkan pula nilai perusahaannya. Variabel pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang

CamScanner

				terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa meningkat atau menurunnya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan variabel likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Pengaruh negatif dan signifikan tersebut

CamScanner

				menunjukkan bahwa tingginya likuiditas perusahaan tidak selalu dapat meningkatkan nilai perusahaan
5.	Aqilah Rahmadani/ 2022	Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Kuantitatif Deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh

CamScanner

				ignifikan terhadap nilaiperusahaan pada industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 3. Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara bersama sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6.	Dimas Prayoga/ 2022	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate	Penelitian Kuantitatif	Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan

CamScanner

		Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)		Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Setelah dilakukan pengujian pada hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1. Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Growth (EG) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Asset Growth (AG) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 2. Kinerja

CamScanner

				Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. 3. Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 70.5%. Sementara itu sisanya sebesar 29.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Sumber : Hasil Kajian Penulis, 2024

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dilihat dari jumlah sampel yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini berbeda, teknik pengambilan sampel, metode yang digunakan dan objek penelitian yang dilakukan juga berbeda. Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan atau referensi untuk memperkuat penelitian yang sedang dilakukan dan membantu penelitian menjadi akurat.

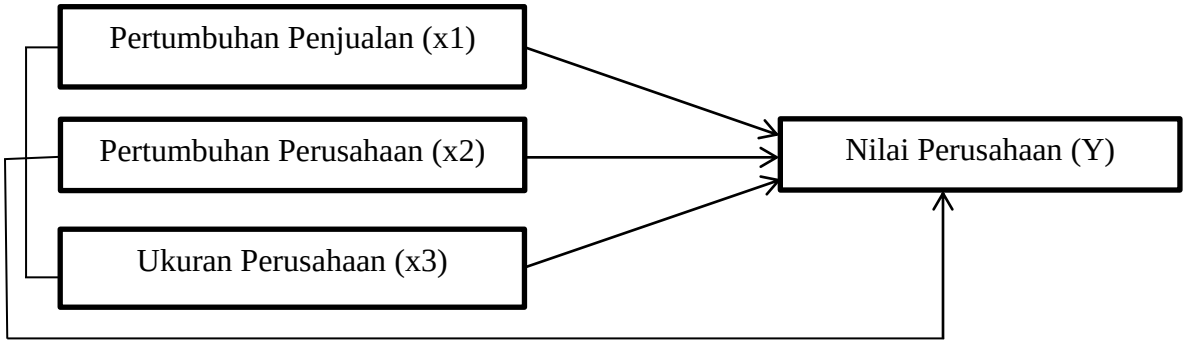
CamScanner

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori dan empirik di atas, maka untuk menyelesaikan masalah di atas, maka dibuat kerangka berpikir seperti gambar di bawah.ini :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



D. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Jumlah penjualan terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa depan sehingga perusahaan memiliki kemampuan dalam memberikan return saham yang tinggi kepada investor. Dimana hal ini akan direspon baik oleh investor dan meningkatkan harga saham dari perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan[10]. Oleh karena itu pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

[10] Bhattacayya, 1979

CamScanner

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan perusahaan juga dapat menjadi indikator dari profitabilitas dan keberhasilan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan tinggi memiliki kesempatan profitable dalam mendanai investasinya secara internal.[11] Hasil penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan[12].

H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan, dan nilai pasar saham[13].

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini skala perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut.

Menurut teori sinyal, ukuran perusahaan yang besar akan memberikan sinyal positif kepada investor atau kreditur dalam pengambilan keputusan untuk

[11] (Arfan dan Antasari, 2008).
[12] Yesa Cahayaning Ramadhani (2020
[13] (Nurminda, Isynuwardhana, dan Nurbaiti, 2017).

CamScanner

berinvetasi. Perusahaan besar lebih mudah mengakses pasar modal dalam memperoleh pendanaan. Kemudahan tersebut maka berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana sehingga perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki prospek masa depan yang lebih menjanjikan (Ernawati dan Widyawanti, 2015).

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

CamScanner

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perkebunan periode 2017-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka penelitian ini merupakan penelitian kausal komperatif dan kuantitatif. Penelitian kausal komperatif adalah penilitian yang membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.[14]

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana peneliti tertarik untuk mempelajarinya atau menjadikan sebagai objek penelitian.[15] Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Total populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan.

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.[16] Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana

---

[14] Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
[15] Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Bisni Edisi Kelima. Bandung : CV Alfabeta
[16] Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. "Metodologi Penelitian Bisnis".Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2002

CamScanner

semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan kata lain, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan.

Berikut adalah jumlah sampel yang digunakan dam penelitian ini :

1. PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI)
2. PT. BISI Internasional Tbk (BISI)
3. PT. Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA)
4. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
5. PT. Provident Inverstasi Bersama Tbk (PALM)
6. PT. Andira Agro Tbk (ANDI)
7. PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK)
8. PT. Eagle High Plantations Tbk (BWPT)
9. PT. Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA)
10. PT. Bakrie Sumatera Palntatons Tbk (UNSP)

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan data sekunder, dimana data tersebut di peroleh dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan tahunan. Data yang diperoleh ialah data yang relevan dan nyata yang berguna untuk penelitian ini.

D. Definisi Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen, empat variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan,

CamScanner

sementara variabel independen dalam penelitian ini adalah Jumlah Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan. Operasionalisasi dari variabel-variable dalam penelitian ini di sajikan sebagai berikut :

1. Variabel dependen (Y)

   Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham. Nilai Perusahaan pada penelitian ini menggunakan Price Book Value (PBV) yang terdapat pada penelitian Limbongan dan Chabachib (2016). Untuk memperoleh nilai PBV, dihitung dengan rumus :

   PBV = Harga Saham / Book Value

   Harga saham yang digunakan adalah harga saham sesuai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan menurut data tanggal penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel Independen (X)

CamScanner

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen.[17] Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Jumlah Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan.

a) Jumlah Penjualan

Jumlah penjualan mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan di periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan diproksikan melalui GROWTH yang terdapat pada penelitian Limbongan dan Chabachib (2016). Pertumbuhan penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$GROWTH\ OF\ SALES = \frac{S1 - St{-}1}{St{-}1} \times 100\%$$

Keterangan

S1 : Penjualan pada tahun ke t

St-1 : Penjualan pada periode sebelumnya

b) Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dari perubahan total asset dapat dilihat dari perusahaan karena suatu perubahan asset perusahaan itu bak berupa peningkatan maupun penurunan menandakan bahwa suatu perusahaan dapat berkembang atau tidak. Apabila dilihat dari sisi investor, dari pertumbuhan perusahaan yang baik diharapkan dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang dilakukan dan investor dapat mengindikasikan melalui informasi

[17] Marsono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis atau Disertai Menggunakan Teknik Analisis Jalur (Path Analysis) Dilengkapi Contoh Aplikasinya, Bogor : IN Media.

CamScanner

peningkatan total aktiva dari suatu perusahaan yang mendapat respon baik dari pasar, sehingga dapat mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat (Suwardika dan Mustanda, 2017). Rasio ini diproksikan dengan:

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Asset}_{1}\text{-Total Asset}_{1\text{-}1}}{\text{Total Asset}_{1\text{-}1}}$$

c) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran mengenai besar atau kecilnya skala operasi suatu perusahaan. Ukuran sebuah perusahaan dapat merefleksikan kinerja yang dicapai oleh perusahaan tersebut yang tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan atau total penjualan yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu. Ukuran perusahaan diukur menggunakan rumus:

UP = Ln (Total Aset)

Keterangan:

UP= Ukuran Perusahaan

Ln= Logaritma Natural

Total Aset = Total Aset pada tahun t (berjalan)

CamScanner

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan penelitian arsip (*archivalresearch*). Metode dokumentasi mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan sedangkan metode arsip adalah metode yang memuat kejadian masa lalu atau historis.[18]

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji statistik untuk mengukur sejauhmana sebuah model regresi dapat disebut sebagai model yang baik[19] Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam artian tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode Ordinary Least Square (OLS)[20] Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a) ***Uji Normalitas***

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi, suatu variabel dependen dan independen atau keduanya

[18] Abdullah,M Maruf. 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk : Ekonomi, Manajemen, Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

[19] Nur Ahmadi Bin Rahmani. " Metodologi Penelitian Ekonomi " (Medan:FEBI UIN-SU Press) hal. 93

[20] Arfan Ikhsan. "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen", (Bandung: Cet. Pertama 2014), hal 18

CamScanner

mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi dikatakan baik adalah refresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk meningkatkan hasil uji normalitas data, maka peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov ini. Jika pada hasil uji Kolmogrov-Smirnov menunjukkan p-value lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b) ***Uji Multikolinieritas***

Uji muktikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dijumpai adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak (Ghozali, 2018). Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.[21]

Adapun kriteria pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai Varience inflation faktor (VIF). Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq$ 0,10 atau sama dengan nilai VIF $\geq$ 10.[22] Bila hasil regresi memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

[21] Nur Ahmadi Bin Rahmani, Metodologi Penelitian Ekonomi, (Medan:FEBI UIN-SU Press, 2016)
hal. 104

[22] Rachbini, W., & J Rachbini, D. (2020). Metode Riset Ekonomi dan Bisnis (Analisis Regresi – SPSS & SEM - LIsrel). In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53). Hal 185

CamScanner

c) ***Uji Heterokedastisitas***

Uji Heteroskedastisitas adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.[23] Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan cara metode uji Park.yang dilakukan dengan cara meregresi nilai logaritma natural dari kuadrat residual terhadap variabel independen. Dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05. Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari alpha 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa model regresi terjadi heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda merupakan suatu model dimana variabel terikat (dependen) tergantung pada dua atau lebih variabel bebas (independen). Model regresi linier berganda paling sederhana yaitu model regresi yang terdiri dari tiga variabel, satu variabel dependen dan dua variabel independen[24].dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dan path analysis. Regresi berganda digunakan

[23] Dorothy Rouly H. Pandjaitan Dan Aripin Ahmad, Metode Penelitian Untuk Bisnis, (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017) hal. 92

[24] Widarto Rachbini & Didik J. Rachbini, dkk, Metode Riset Ekonomi Dan Bisnis (Analisis Regresi SPSS Dan SEM-Lisrel), (Jakarta: Indef,2020), hal. 137

CamScanner

untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti signifikan atau tidak signifikan, dengan persamaan sebagai berikut :

$$PBVit = \beta o + \beta 1PPit + \beta 2UPit + \beta 3GROWTHit$$

Keterangan :

PBV = Nilai Perusahaan

βo = Konstanta

β1PPit = Pertumbuhan Perusahaan

β1UPit = Ukuran Perusahaan

β3GROWTHit= Pertumbuhan Penjualan

3. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel individu. Uji dilakukan mengetahui tingkat signifikan dari variable X berpengaruh terhadap variabel Y secara terpisah atau individu dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel signifikansi t hitung < 0,05 (alpha)[25]

[25] Enita Kasih, "Pengaruh Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT Adhi Karya Tbk"(Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU Medan, 2019). hal.58

CamScanner

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan t < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel bebas (independen) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen) sehingga H0 ditolak.
2) Jika nilai signifikan t > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel bebas (independen) tidak berpengaruh secar signifikan terhadap variabel terikat (dependen) sehingga H0 diterima.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian.[26] Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) yang di masukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel variabel terikat (dependen).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila F hitung> F tabel dengan menggunakan nilai signifikan 0,05 (5%)

[26] Rina Novianty Ariawaty Dan Siti Noni Evita, Metode Kuantitatif Praktis, (Bandung: PT Bima Pratama Sejahtera, 2018), hal. 35.

CamScanner

Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan dalam uji F sebagai berikut :

1) Apabila F hitung < F tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).
2) Apabila F hitung > F tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

4. Uji Determinasi R^2

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki.

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemempuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen[27].

[27] Rika Atika, "Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal, Tingkat Hutang Dan Arus Kas Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Konsumsi Yang

CamScanner

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung BursaEfek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) akhirnya digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah lahirnya BEI, suspensi perdagangan diberlakukan pada tahun 2008 dan Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) dibentuk pada tahun 2009.Pada tanggal 2 Maret 2009 Bursa Efek Indonesia mengubah sistem perdagangan yang lama (JATS) dan meluncurkan sistem perdagangan terbarunya yang digunakan oleh BEI sampai sekarang, yaitu Jakarta Automated Trading SystemNext Generation (JATS Next-G). Sistem

---

Terdaftar Di BEI 2014-2018)" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, UIN SUSKA Riau, 2020), Hal.54

CamScanner

semacam JATS Next-G telah diterapkandi beberapa bursa Negara asing, seperti Singapura, Hongkong, Swiss, Kolombia,dan Inggris. JATS Next-G memiliki 4 mesin (engine), yakni : mesin utama, backup mesin utama, disaster recovery centre (DRC), dan back up DRC. JATS Next-Gmemiliki kapasitas hampir tiga kali lipat dari JATS generasi lama.

Demi mendukung strategi dalam melaksanakan peran sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI selalu mengembangkan diri dan siap berkompetisi dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan memperhatikan tingkat risiko yang terkendali instrument perdagangan yang lengkap, sistem yang handal dan tingkatlikuiditas yang tinggi.

Hal ini tercermin dengan keberhasilan BEI untuk kedua kalinya mendapat penghargaan sebagai “The Best Stock Exchange of The Year2010 in Southeast Asia”.

Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi :

“Menjadi Bursa dan Kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”

Misi :

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

CamScanner

Berikut gambaran Umum Perusahaan Penelitian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), diantaranya :

1. PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk atau Astra Agro ("Perseroan") berdiri sejak 3 Oktober 1988 dengan nama PT Suryaraya Cakrawala. Pada Agustus tahun 1989, Perseroan berganti nama menjadi PT Astra Agro Niaga. Perseroan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit ini, juga pernah mengembangkan perkebunan teh dan kakao di Jawa Tengah pada tahun 1990 dan meluncurkan produk minyak goreng dengan merek "Cap Sendok" pada tahun 1992.

Pada tahun 1997, PT Astra Agro Niaga berubah nama menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode AALI pada 9 Desember di tahun tersebut. Hingga saat ini, PT Astra International Tbk memiliki 79,68% saham Astra Agro dan 20,32% saham dimiliki oleh Publik.

Perseroan telah melakukan pengembangan usaha dengan menggandeng perusahaan asal Malaysia, yaitu Kuala Lumpur (KL)-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd pada tahun 2013 dengan membentuk usaha patungan ASTRA-KLK Pte, Ltd sebagai kantor pemasaran yang berdomisili di Singapura. Selanjutnya pada tahun 2014, Perseroan membangun pabrik pengolahan minyak sawit dengan nama PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang

CamScanner

berlokasi di Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Pabrik ini dapat menghasilkan produk-produk turunan seperti RBDPO, Olein, Stearin, dan PFAD ditujukan untuk memenuhi pasar ekspor dari Tiongkok dan Filipina.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada refinery yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. yang berlokasi di Dumai, Provinsi Riau. Selain itu, Perseroan juga mendirikan pengolahan minyak inti sawit (Palm Kernel Oil/PKO) melalui anak perusahaan PT Tanjung Bina Lestari (TBL) pada tahun 2017 yang berlokasi di Sulawesi Barat.

Pengembangan bagian yang membantu proses bisnis berjalan dengan baik, Perseroan melakukan inovasi dalam membangun pabrik pencampuran pupuk NPK melalui dua anak perusahaan, yaitu PT Cipta Agro Nusantara yang berlokasi di Sulawesi Tengah pada tahun 2016 serta PT Bhadra Cemerlang yang berlokasi di Kalimantan Tengah pada tahun 2017.

Sebagai upaya dalam menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan secara konsisten melaksanakan program replanting yang bertujuan untuk meremajakan tanaman dan meningkatkan produksi buah kelapa sawit Perseroan di masa yang akan datang di seluruh perkebunan Astra Agro. Hingga saat ini, Astra Agro mencatat total luas area perkebunan sebesar 285.387 hektar yang berlokasi di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Luasan perkebunan Perseroan

CamScanner

tersebut terbagi dalam kebun inti sebesar 213.158 hektar dan kebun plasma sebesar 72.229 hektar.

Perseroan kembali memantapkan komitmen terkait dengan tata kelola yang berkelanjutan (sustainability) pada tahun 2022 dengan menerbitkan inisiatif bertajuk Astra Agro Sustainability Aspiration 2030 yang menjadi strategi perusahaan di tahun tersebut. Inisiatif keberlanjutan yang terdapat dalam Sustainability Development Goals (SDGs) serta sesuai dengan prinsip-prinsip Environment, Social and Governance (ESG). Astra Agro Sustainability Aspiration 2030 diimplementasikan melalui 12 inisiatif yang terangkum dalam Triple-P Road Map Strategy, yaitu Portfolio, People, dan Public Contribution dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai key enabler.

Sebagai komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan, Perseroan telah memenuhi standar keberlanjutan yang telah ditetapkan diantaranya adalah Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Astra Agro pun menjadi salah satu perusahaan pertama yang mendapatkan ISPO pada tahun 2012 di salah satu anak perusahaan Perseroan. Hingga saat ini, hampir seluruh anak perusahaan Perseroan telah bersertifikasi ISPO. Selain itu, beberapa anak usaha Perseroan juga memiliki sertifikat International Sustainability and Carbon Certification (ISCC).

CamScanner

Dalam menghadapi tantangan di masa mendatang, secara agile Perseroan terus mengembangkan dan menyesuaikan strategi perusahaan dengan keadaan bisnis yang sedang berjalan agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta melakukan diversifikasi lini bisnis prospektif yang berhubungan dengan bisnis kelapa sawit.

2. Bisi International Tbk

PT BISI International Tbk (BISI) merupakan produsen benih hibrida terbesar di Indonesia yang didirikan oleh Charoen Pokphand Group pada tahun 1983. Dengan demikian, BISI sudah lebih dari 37 tahun berpengalaman sebagai produsen benih hibrida jagung, padi, dan hortikultura (sayuran, buah-buahan, dan bunga). Selain itu, melalui anak usahanya, yaitu PT Multi Sarana Indotani (MSI), BISI juga menjadi salah satu formulator pestisida dan pupuk terkemuka di Indonesia.

Hingga kini, BISI telah memiliki tiga unit pabrik pengolahan benih yang masing-masing berada di Kediri dan Mojokerto, Jawa Timur. Unit I berada di Desa Sumberagung, Plosoklaten, Kediri, sebagai pusat pengolahan benih hortikultura. Kemudian unit II yang diperuntukkan sebagai pengolahan benih jagung dan padi berada di Desa Tulungrejo, Pare, Kediri. Sedangkan Unit III berada di Kecamatan Dlanggu, Mojokerto khusus untuk pengolahan benih jagung.

CamScanner

Visi:

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

Misi:

Dengan meningkatnya permintaan dunia akan pangan, pakan, bahan bakar dan serat, kami memberikan produk, teknologi dan dukungan yang inovatif untuk membantu petani meningkatkan produktivitas.

3. PT Cisadane Sawit Raya Tbk. (CSRA)

PT Cisadane Sawit Raya Tbk adalah perusahaan yang berdiri sejak 28 Oktober 1983 dan telah memiliki lebih dari 40 tahun pengalaman di industri perkebunan kelapa sawit. Beroperasi di sektor agribisnis, perusahaan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit, dengan fokus pada pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan.

Perusahaan memiliki 6 anak usaha yang tersebar di wilayah Sumatera Utara dan Sumatera Selatan, mayoritas diakuisisi dalam kondisi *greenfield project*. Keenam entitas anak tersebut adalah PT Samukti Karya Lestari (PT SKL) berlokasi di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara; PT Sukses Sawit Gasing (PT SSG), PT Abiputra Bina Inter (PT ABI), dan PT Bintang Kenten Lestari (PT BKL) berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan; PT Daya Agro Lestari (PT DAL) berlokasi di Kabupaten Musi Rawas; dan PT

CamScanner

Ina Zefanya Ataya (PT IZA) berlokasi di Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan. Sampai saat ini Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit dengan lahan area usaha mencapai 29.000 hektar dan lahan tertanam mencapai sekitar 19.552 hektar dengan produksi TBS mencapai 335.654 ton per Desember 2023. Jumlah total karyawan Perseroan dan entitas anak usaha per Desember 2023 sebanyak 4.670 orang.

Dalam mendukung aktivitas produksinya, PT Cisadane Sawit Raya Tbk telah mengoperasikan 2 pabrik kelapa sawit di Sumatera Utara. Selain itu, saat ini perusahaan sedang dalam tahap pembangunan pabrik kelapa sawit ke 3 yang berlokasi di Sumatera Selatan, yang dirancang untuk lebih meningkatkan kapasitas produksi perusahaan dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Dengan lebih dari 40 tahun pengalaman di bidangnya, PT Cisadane Sawit Raya Tbk senantiasa mengutamakan efektivitas dan efisiensi dalam setiap kegiatan operasionalnya. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk terus tumbuh secara konsisten dari tahun ke tahun, menghadapi tantangan industri dengan tetap berfokus pada keberlanjutan dan peningkatan kualitas produksi.

Visi

Menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul.

CamScanner

Misi

Menyediakan produk dan jasa agrikultur yang berkualitas dan berkelanjutan, untuk menciptakan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

4. Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) adalah perusahaan agrobisnis yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan minyak goreng, margarin, dan lemak nabati. Berikut penjelasan mengenai salim ivomas pratama antaranya:

a. **Bidang usaha**: SIMP bergerak dalam bidang agribisnis yang terintegrasi secara vertikal, mulai dari penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih, perkebunan, hingga pengolahan dan pemasaran produk.
b. **Produk**: SIMP memproduksi dan memasarkan minyak goreng, margarin, mentega, dan lemak nabati. Beberapa merek utama produknya adalah Bimoli, Delima, Palmia, dan Simas.
c. **Perkebunan**: SIMP membudidayakan kelapa sawit, karet, tebu, dan tanaman lainnya.
d. **Kantor pusat**: SIMP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower lantai 11, Jakarta.
e. **Status**: SIMP merupakan anak perusahaan PT Indofood Agri Resources dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

CamScanner

Visi

Menjadi sebuah grup agribisnis terintegrasi yang terdepan, dan menjadi salah satu grup kelas dunia di bidang penelitian dan pemuliaan benih bibit agricultural

Misi

a. Menjadi produsen dengan biaya produksi rendah melalui hasil produksi yang tinggi dan operasional yang efektif dan efisien
b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, proses produksi dan teknologi secara berkesinambungan
c. Dapat melebihi harapan konsumen dengan memastikan standar kualitas tertinggi
d. Berperan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab di dalam segala aspek pengelolaan usahanya, termasuk praktikpraktik yang sehat dan berkelanjutan dalam menjaga lingkungan hidup dan sosial
e. Meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara berkesinambungan

5. PT Provident Investasi Bersama Tbk (PALM)

PT Provident Investasi Bersama Tbk. (“Provident Investasi”) adalah perusahaan investasi Indonesia terkemuka yang didirikan pada tahun 2006, yang didukung oleh pemegang saham utama yaitu grup Provident, grup Saratoga, dan

CamScanner

grup Thohir. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada tahun 2012 yang awalnya bergerak di industri perkebunan kelapa sawit dan pada tahun 2022 secara strategis beralih menjadi perusahaan yang berfokus pada investasi.

PIB mempertahankan komitmennya terhadap sektor-sektor berpotensi pertumbuhan jangka panjang di Indonesia dengan memanfaatkan keahlian dan jaringan kuat yang dikembangkan oleh pemegang saham utamanya, PT Provident Capital Indonesia, bersama dengan sponsor lainnya yaitu grup Saratoga dan grup Thohir.

Provident Investasi menerapkan praktik keuangan yang berhati-hati dengan kebijakan investasi dan pendanaan yang disiplin, untuk mendapatkan keseimbangan antara pengembalian investasi dan tingkat risiko yang sehat.

Bersama, mari kita bawa perusahaan-perusahaan Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi lagi.

VISI

Menjadi perusahaan investasi dengan pengelolaan terbaik

MISI

a. Menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya

CamScanner

b. Memiliki tenaga profesional terkemuka di industri investasi dalam tim manajemen kami

6. PT Andira Agro Tbk (ANDI)

Perseroan yang didirikan pada tanggal, 28 Aprll 1995, merupakan suatu Perusahaan Terbatas di Indonesia yang berfokus pada perkebunan kelapa sawit. Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu penanaman tanaman kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan TBS yang menghasilkan CPO serta Palm Kernel/"PK". Kebun dan fasilitas pengolahan TBS Perseroan berada di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam melakukan usaha perkebunan, selain mengelola kebun sendiri, Perseroan juga bekerjasama dengan 10 Koperasi dalam bentuk plasma. Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang menyebabkan informasi keuangan yang di laporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang

CamScanner

VISI

Mengembangkan kelapa sawit sebagai dasar makanan dan komoditas yang dibutuhkan industri ramah lingkungan di masa depan.

MISI

Memperoleh keuntungan maksimum melalui pengembangan industri minyak sawit yang ramah lingkungan bersama dengan masyarakat sekitar.

7. PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK)

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. ("Perseroan") mulai melakukan kegiatan komersialnya pada bulan Juni 2001. Pendirian "Perseroan" berdasarkan Akta Notaris Rusman, S.H., Notaris pengganti Elliza Asmawel, S.H., No. 12 tanggal 6 Juni 2001 dan diubah dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 10 tanggal 5 Maret 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06880. HT.01.01. TH.2002 tanggal 23 April 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Selatan No.880/ BH. 09.03/V/2002 tanggal 7 Mei 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tambahan No.9565 tanggal 7 Oktober 2003.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akte notaris dari Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 92 tanggal

CamScanner

24 September 2021. Akta tersebut telah disahkan sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0473577 Tahun 2021, tanggal 16 November 2021. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan pemberlakuan Online Single Submission (OSS) Bidang usaha yang di jalankan adalah : Real estat dan kontruksi, Aktifitas jasa, ktifitas, Perdagangan, Industri, Pertambangan, perkebunan, pertanian dan penguasaan hutan dan jasa penunjang kehutanan. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 38 Jl. Tentara Pelajar Jakarta Selatan 12210, sedangkan lokasi kegiatan usaha berada di Jl. Raya Serang Km. 68 Desa Julang, Cikande, Serang, Banten, Indonesia.

Pada tahun 2016 Perseroan memulai bisnis penghasil bahan baku industri consumer goods, dengan mengambil alih saham Golden Harvest Cocoa Pte.Ltd. yang memiliki anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan biji kakao.

Dengan demikian bidang usaha yang sedang dijalankan Perseroan kini terpusat pada pengolahan biji kakao yang merupakan bahan baku industri consumer goods atau makanan dan minuman (F&B).

Sebagai perusahaan terbuka yang senantiasa menjaga kredibilitasnya, Perseroan telah mampu menghadirkan produk bahan baku bagi industri consumer goods dengan kualifikasi ekspor berkat dukungan teknologi terdepan dan tenaga ahli berpengalaman luas di industri tersebut. Perseroan menjunjung tinggi etika

CamScanner

dan manajemen terbaik, serta terus membangun kekuatan kompetitif dan peluang bisnis sebagai produsen bahan baku consumer good terkemuka.

Visi

Menjadi Perusahaan terkemuka dalam mengelola sumber daya alam dan mengolah produk-produk berkualitas tinggi menuju tercapainya kelestarian usaha dan lingkungan.

Misi

a. Mengelola sumber daya alam berazaskan kelestarian produksi, sosial, lingkungan dan usaha.
b. Menghasilkan produk olahan kakao dan produk sumber daya alam lainnya yang berkualitas tinggi serta berstandar Internasional.

8. PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)

PT Eagle High Plantations Tbk (“EHP”) pertama kali didirikan pada tanggal 6 November 2000 dengan nama PT Bumi Perdana Prima Internasional dan berubah nama menjadi PT BW Plantation Tbk pada tahun 2007. Sejak 27 Oktober 2009, saham Perseroan telah dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BWPT.

CamScanner

Pada tahun 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk mengakuisisi 100% kepemilikan saham di Grup Green Eagle dan Perseroan berubah nama menjadi PT Eagle High Plantations Tbk.

Saat ini EHP bergerak di bidang industri dan perkebunan kelapa sawit dengan minyak sawit mentah dan inti sawit sebagai produk utama. Total luas perkebunan saat ini adalah 87.000 hektar dan berlokasi di Sumatra, Kalimantan, dan Papua.

EHP berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan dengan mengedepankan keseimbangan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

Misi

Menuju pertumbuhan, keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit, melalui:

a. Tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah

CamScanner

b. Penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan
c. Penumbuhkembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional
d. Penerapan filosofi dan prinsip learning organization untuk terus bertransformasi

9. PT J aya Agra Wattie, Tbk (JAWA)

PT Jaya Agra Wattie, Tbk (JAWA) adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang agribisnis, meliputi penanaman, proses pabrikasi, pengiriman dan penjualan. Dengan pengalaman sektor agrikultur selama lebih dari 100 tahun, kami secara terus menerus memperkuat bisnis kami melalui diverisifikasi tanaman unggulan, seperti karet dan kelapa sawit.

VISI

Menjadi perusahaan agribisnis terkemuka yang menyediakan produk berkualitas tinggi dan bertanggung jawab penuh terhadap lingkungan.

MISI

a. Menjadi perusahaan yang handal, berdedikasi, dan berkomitmen pada pelestarian lingkungan.
b. Memiliki manajemen yang sepenuhnya memperhatikan kesejahteraan karyawan.
c. Meningkatkan nilai pemegang saham.

CamScanner

d. Berkontribusi dalam pembangunan nasional melalui penyediaan komoditas berkualitas tinggi untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan ekspor serta komitmen perusahaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

10. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) didirikan pada tahun 1911 sebagai perusahaan karet bernama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Americaansche Plantage Maatschappij di Sumatera Utara. Perusahaan ini berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP) pada tahun 1986, setelah PT Bakrie & Brothers menjadi pemangku kepentingan utama. Kemudian melakukan IPO pada tahun 1990 dengan menggunakan UNSP sebagai tickernya. Pada tahun 1992, nama perusahaan diubah menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations, memasuki bisnis kelapa sawit.

VISI

Menjadi Perusahaan Agro-Bisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia

CamScanner

MISI

Kelelahan dan Keberlanjutan Kekayaan Komunitas Kami dengan Mengekstraksi Penciptaan Nilai Optimum melalui Operasi Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian CORE dalam Multi Tanaman dan Operasi Global

B. Hasil Penelitian

1. Objek Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dan hipotesis, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah mendapatkan bukti empiris pengaruh Jumlah Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan dan UKuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 dengan teknik pengumpulan sampel dengan cara sampling jenuh. Perusahaan sub sektor perkebunan dipilih dalam penelitian ini karena perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang kompleks yang di dalamnya terdapat usaha jasa, usaha dagang dan manufaktur. Selain itu usaha ini merupakan usaha musiman dengan fluktuasi dalam volume penjualan, memiliki rantai distribusi dengan rentang waktu yang relative pendek, industri yang menggunakan tenaga kerja secara intensif dan investasi pada industry perkebunan sebagian besar dalam laba. Penelitian ini debuat dengan rentang waktu 5 tahun, yaitu periode 2018-2022 yang dalam

CamScanner

penelitian ini memberikan gambaran bagaimana nilai perusahaan bertahan untuk masa mendatang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dengan ketentuan mengambil semua jumlah populas yang kemudian semuanya di jadikan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan, dengan jumlah data keuangan sebanyak 50 yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 4.1

Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Sub Sektor Perkenunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022	10
Jumlah Sampel Penelitian	10
Jumlah Penggunaan Data dalam Penelitian ini (10 sampel x 5 tahun)	50

Sumber : www.idx.co.id (data diolah), 2024

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah sebuah analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabl penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum dan maksimum. Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan maka

CamScanner

tahapan pengolahan data dapat segera dilaksanakan. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistik, Product, and Service Solution). Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan statistik deskriptif variabel penelitian .

3. **Uji Asumsi Klasik**

a. Hasil Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui pola keragaman varian yang mendukung masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Variabel yang berdistribusi normal yaitu jumlah sampel yang diambil sudah respentatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test (one sample K-S).*

Uji Kolmogorov smirnov adalah uji nonparametik yang dapat digunakan untuk kesetaraan distribusi yang berkelanjutan untukn membandingkan sampel dengan distribusi probabilitas referensi, atau untuk membandingkan dua sampel. Uji normalitas dengan uji kolmogorov smirnov dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini sebagai berikut :

CamScanner

Tabel 4.2

Tabel Uji Normalitas Data
Menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Jumlah Penjualan	Pertumbuhan Perusahaan	Ukuran Perusahaan
N		50	50	50
Normal Parameters[a,b]	Mean	11801,0506	23838697,6340	1007004700159,4000
	Std. Deviation	36323,22921	73376529,29738	1616728096330,98930
Most Extreme Differences	Absolute	0,527	0,527	0,332
	Positive	0,527	0,527	0,332
	Negative	-0,372	-0,372	-0,267
Test Statistic		0,527	0,527	0,332
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,447[c]	0,296[c]	0,337[c]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Perusahaan
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	755253525139,4150
	Std. Deviation	1212546072235,65000
Most Extreme Differences	Absolute	0,332
	Positive	0,332
	Negative	-0,267
Test Statistic		0,332
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,275[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

CamScanner

Dari tabel diatas diketahui nilai *Asymp. Sig*. (2-*tailed*) variabel Jumlah Penjualan sebesar 0,447 > 0,05 (p-*value*), Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,296 > 0,05 (p-*value*), Ukuran Perusahaan sebesar sebesar 0,337 > 0,05 (p-*value*), Nilai Perusahaan sebesar 0,275> 0,05 (p-*value*). Maka dapat disimpulkan bahwa data semua variabel independen (X1,X2,X3) dan variabel dependen (Y) berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak dalam sebuah penelitian. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model dalam penelitian ini, regresi dapat diketahui dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflantion Factor).

Uji Multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

1) Bila VIF > 10, Maka terdapat multikolinearitas

2) Bila VIF < 10, Maka tidak terdapat multikolinearitas

3) Bila Tolerance > 0,1 Maka tidak terjadi multikolinearitas

4) Bila Tolerance < 0,1 Maka terjadi multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.3

Tabel Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

CamScanner

1	(Constant)		
	Jumlah Penjualan	0,988	1,012
	Ukuran Perusahaan	0,988	1,012

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Excluded Variables[a]

Model		Collinearity Statistics	
		VIF	Minimum Tolerance
1	Pertumbuhan Perusahaan	1,982	0,5198E-7

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors in the Model: (Constant), Ukuran Perusahaan , Jumlah Penjualan

- Dari tabel diatas diketahui nilai *Tolerance* variabel Jumlah Penjualan sebesar 0,988 > 0,10, Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,519 > 0,10, Ukuran Perusahaan sebesar 0,988 > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa varibel indenpenden (X1, X2, X3) tidak terjadi multikolinearitas.
- Diketahui juga nilai VIF variabel Jumlah Penjualan sebesar 1,012 < 10, Pertumbuhan Perusahaan sebesar 1,982 < 10, Ukuran Perusahaan sebesar 1,012 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa varibel indenpenden (X1, X2, X3) tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokoreksi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode

CamScanner

ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik ada model yang tidak terkena autokorelasi atau bebas dari autokorelasi. Pada penelitian ini cara mengetahui kena atau tidaknya penelitian ini oleh gelaja autokorelasi dengan cara menggunakan uji autokorelasi dengan metode Durbin Watson (DW) dapat dilihat pada gambar 4.4 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000[a]	1,000	1,000	0,00000	2,002

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Jumlah Penjualan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Diketahui :

N = 50 (jumlah data laporan keuangan)

k=3k = 3 (jumlah variabel independen)

d = 2,002 (hasil hitung Durbin-Watson pada tabel Model Summary)

dL = 1,4206 (hasil cek pada Tabel Durbin-Watson)

dU= 1,6739 (hasil cek pada Tabel Durbin-Watson)

4-dL = 4-1.4206 = 2,5794

CamScanner

4-dU = 4-1.6739 = 2,3261

Dasar Pengambilan Keputusan :

1) Jika nilai d < dL atau d < 4-dL, maka terdapat **autokorelasi.**

2) Jika nilai dU < d < 4-dU maka **tidak terdapat autokorelasi.**

3) Jika nilai dL < d < dU atau 4-dU < d < 4-dL maka tidak ada kesimpulan

Hasil :

= dU < d < 4-dU

= 1,6739 < 2,002 < 2,3261

Dari ketentuan diatas diketahui bahwa nilai d hitung dan d tabel durbin watson memenuhi ketentuan nomor dua seperti diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi**.**

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui pola sebaran data yang mendukung masing-masing variabel penelitian. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Sedangkan terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk memastikan variabel bebas tidak mengalami heterokedastisitas maka dilakukan uji berikutnya yaitu uji Glejser. Tujuan uji ini untuk mengatahui nilai signifikan apakah besar dari 0,05 atau kecil dari 0,05. Uji

CamScanner

heterokedastisistas dengan uji Glejser dapat dilihat pada gambar 4.5 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.5

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,214	23,073		2,436	0,019
	Jumlah Penjualan	0,000	0,001	-0,074	-0,515	0,609
	Ukuran Perusahaan	-1,306E-11	0,000	-0,157	-1,090	0,281

a. Dependent Variable: abs_RES

Excluded Variables[a]

Model		Beta In	T	Sig.	Partial Correlation
1	Pertumbuhan Perusahaan	12,258[b]	0,061	0,952	0,009

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Jumlah Penjualan sebesar 0,609 > 0,05 (p-*value*), Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,952 > 0,05 (p-*value*), Ukuran Perusahaan sebesar sebesar 0,281 > 0,05 (p-*value*). Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel independen (X1,X2,X3) tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Hasil Uji Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial anatara

CamScanner

pengaruh jumlah penjualan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat secara individu (Dependen). Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi >0.05 maka tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen pada variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai signifikansi <0.05 maka ada pengaruh secara parsial variabel independen pada variabel dependen Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis yang disampaikan dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan hipotesis ini sebagai berikut :

Apabila thitung > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Apabila thitung < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Berikut Uji t (parsial) dapat dilihat pada gambar 4.6 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.6

Uji Parsial (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,787	0,164		4797	0,000
	Jumlah Penjualan	0,002	0,002	0,131	1885	0,008
	Pertumbuhan Perusahaan	0,216	0,224	0,140	1967	0,003
	Ukuran Perusahaan	0,211	0,836	0,037	1253	0,021

CamScanner

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel diatas diketahui sebagai berikut :

Nilai signifikansi (Sig) variabel Jumlah Penjualan sebesar 0,008 < 0,05 (p-*value*) dan nilai t hitung sebesar 2,013 > t tabel sebesar 1,885. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti Jumlah Penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai signifikansi (Sig) variabel Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,003 < 0,05 (p-*value*) dan nilai t hitung sebesar 2,013 > t tabel sebesar 1,967. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai signifikansi (Sig) variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,021 < 0,05 (p-*value*) dan nilai t hitung sebesar 2,013 > t tabel sebesar 1,253. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya meunjukan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukan dalam model regresi tersebut mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (terikat). Jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka ini menjelaskan bahwa variabel

CamScanner

independen (bebas) dapat secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen (terikat).

Berikut Uji F (Simultan) dapat dilihat pada gambar 4.7 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.7

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72043130887411000000000000,000	2	36021565443705500000000000,000	3,629.	.000[b]
	Residual	0,000	47	0,000		
	Total	72043130887411000000000000,000	49			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Jumlah Penjualan

Diketahui dari tabel diatas bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 < 0,05 (p-*value*) dan nilai F hitung sebesar 3,629 > t tabel sebesar 2,794. Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti variabel Jumlah Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel nilai perusahaan.

CamScanner

5. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Indikasi koefisien determinasi ditunjukan untuk mengetahui seberap besar kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya jiak koefisien determinasi (R2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap varibel terikat (Y) semakin kecil. Pada intinya uji koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut Uji koefisien determinasi (R2) dapat dilihat pada gambar 4.8 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.8

Uji Koefesien Determinasi (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,189[a]	0,556	0,022	0,89654

Diketahui pula nilai koefesien (R) sebesar 0,556 atau 55,6 %, maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel Jumlah Penjualan, Pertumbuhan

CamScanner

Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 55,6 %.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dengan analisi pengujian statistic yang dilaksanakan dan dijelaskan maka dapat di tulis beberapa pembahasan penting dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh Jumlah Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Bedasarkan hasil uji hipotesis yang pertama yaitu uji persial ditemukan bahwa jumlah penjualan yang di ukur dengan penjualan berpemgaruh secara positif terhadap nilai perusahaan untuk berkelanjutan. Nilai dari pengaruh jumlah penjualan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,008< 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,013>1,885) dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa Ha_1 diterims dsn Ho_1 ditolak.

Jumlah penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ialah dikarenakan penjualan pada setiap perusahaan lebih cenderung tinggi atau mengalami kenaikan setiap tahunnya sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan tersebut.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang pertama yaitu uji persial ditemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai dari pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai

CamScanner

perusahaaan adalah sebesar 0,003 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,013 > 1,967) dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa Ha_2 diterima dan Ho_2 ditolak. Pertumbuhan perusahaan adalah asset yang di hasilkan perusahaan selama satu periode dengan begitu kebanyakan asset perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya untuk menunjang kemajuan dari perusahaan itu sendiri.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang pertama yaitu uji persial ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai dari pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaaan adalah sebesar 0,021 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,013 > 1,253) dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa Ha_3 diterima dan Ho_3 ditolak.

4. Pengaruh Jumlah Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang kedua yaitu uji simultan ditemukan bahwa jumlah penjualan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara besama-sama atau simultan terhadap nilai perusahaan. Nilai dari pengaruh jumlah penjualan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaaan dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,629 > 2,794) dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel idenpenden secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Ketiga variabel tersebut sama-sama di ukur dan dilihat dari jumlah keuntungan yang didapat oleh perusahaan.

CamScanner

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan tentang pengaruh Jumlah Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan maka didapat kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Jumlah Penjualan secara persial atau individu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Peusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 dengan nilai signifikan sebesar 0,008 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,013 > 1,885). Jumlah coefficients B pada variabel Jumlah Penjualan sebesar 0,002 yang menandakan positif, dengan begitu dapat disimpulkan

CamScanner

bahwa positifnya atau tingginya nilai Jumlah Penjualan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan pada perusahaan tersebut.

2. Variabel Jumlah Penjualan secara persial atau individu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Peusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 dengan nilai signifikan sebesar 0,003 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,013 > 1,967). Jumlah coefficients B pada variabel Jumlah Penjualan sebesar 0,216 yang menandakan positif, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa positifnya atau tingginya nilai Pertumbuhan Perusahaan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan pada perusahaan tersebut.
3. Variabel Ukuran Perusahaan secara persial atau individu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Peusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 dengan nilai signifikan sebesar 0,021 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,013 > 1,253). Jumlah coefficients B pada variabel Jumlah Penjualan sebesar 0,211 yang menandakan positif, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa positifnya atau tingginya nilai Ukuran Perusahaan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan pada perusahaan tersebut.

B. Keterbatasan Peneliti

CamScanner

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini memiliki kelemahan yang disebabkan adanya keterbatasan yang peneliti rasakan dalam melakukan penelitian ini. Secara umum keterbatasan yang peneliti rasakan meliputi :

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka penulis perlu memberikan saran kepada peneliti dimasa yang akan datang sebegai berikut :

1. Nilai peusahaan menggambarkan kinerja suatu perusahaan, oleh karena itu bagi manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan variabel independen atau data keuangannya dalam penggunaan operasional untuk peningkatan nilai perusahaan.
2. Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu memperluas penelitian ini. Dengan mengganti dan menambahkan rasio keuangan lainnya.

CamScanner

DAFTAR PUSTAKA

Andyani dan Suaryana. 2020. *The Effect of Compeny Sizes, Sales Growth, And Profitabiliti on Firm Values. American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR),* 4(6), 265-271

Anthony, R. dan V. G. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen (Terjemahan)*. Salempa Empat

Asmawi, Almas Rizqy Ghassani. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." Universitas Islam Indonesia

Atika, Rika. *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal, Tingkat Hutang Dan Arus Kas Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018.* Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020

Bhattacayya, S. 1979. Imperfect Information, Dividend Policy, and "The Bird in the Hand" Fallacy. The Bell Journal of Economics 10 (1): 259–270.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (P. A. Ratnaningrum (ed.); 11th ed.).* Salemba Empat.

Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya, 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan," E-Jurnal Akuntansi 4 (2): 358-72

Enita Kasih, *"Pengaruh Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT Adhi Karya Tbk"(*Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU Medan, 2019). hal 58

Fau, N.R. 2015. "Pengaruh Struktur Modal Pertumbuhann Perusahaan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

Fajriah, A. L., Idris, A., dan Nadiroh, U. (2022) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 7* (1), 1-12

Ikhsan, Arfan. *"Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen",* (Bandung: Cet. Pertama 2014)

CamScanner

Kesuma, A. 2009. “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Esatate Yang Go Public Di BEI Periode 2004-2007.” Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan 11 (1): 38–45

Lacrima, Selma. A. dan Ardini, Lilis (2021). Pengaruh struktur modal. Profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ikuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi.* 10(11)

Machfoedz, Mahmud. 2007. Pengantar Bisnis Modern. Yogyakarta: CV Andi Offset. Dewi, Ayu Sri Mahatma, and Ary Wirajaya. 2013. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan.” E-Jurnal Akuntansi 4 (2): 358–72.

Rachbini, W., & J Rachbini, D. (2020). *Metode Riset Ekonomi dan Bisnis (Analisis Regresi - SPSS & SEM - LIsrel).* In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53). Hal 185

Ramdhonah, Zahra., Solikin, Ikin., dan Sari, Maya. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek inndonesia tahun 2011-2017). *Fair value: jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan.* 7(1).

Rina Novianty Ariawaty Dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis,* (Bandung: PT Bima Pratama Sejahtera, 2018), hal. 35.

Sari, P I, and Abundanti. 2014 “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perudsahaan. E-Jurnal Universitas Manajemen Universitas Udayana, 3 (5), 1427-1441” E-Jurnal Manajemen Unud 3 (5): 1427-41.

Sujoko, Sujoko, and Ugy Soebiantoro. 2007. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan.” Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan 9 (1): 41–48.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

.

CamScanner

CamScanner

L A M P I R A N

Lampiran 1 Daftar Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANDI	Andira Agro Tbk.
3	BISI	BISI International Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	PALM	Providen Investasi Bersama Tbk
6	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
7	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
8	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
9	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
10	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

CamScanner

Lampiran 2 Tabulasi data

TABULASI DATA

Perusahaan	Tahun	Pertumbuhan Penjualan (X1)	Pertumbuhan Perusahaan (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
AALI	2018	10.28	20,745.04	26,856,967	20,142,720
	2019	-8.55	-17,262.45	26,974,124	20,230,590
	2020	7.76	15,675.20	27,781,231	20,835,930
	2021	29.32	59,255.72	30,399,906	22,799,925
	2022	-10.25	-20,725.50	29,249,340	21,937,005
BISI	2018	-1.95	-3,935.10	2,765,010	2,073,765
	2019	0.32	646.08	2,941,056	2,205,795
	2020	-20.23	-40,864.60	2,914,979	2,186,235
	2021	11.16	22,554.36	3,132,202	2,349,150
	2022	19.87	40,177.14	3,410,481	2,557,860
CRSA	2018	124,382	251,003,159	1,279,838,790	9,598,790,927
	2019	86,604	174,853,557	1,368,558,366	1,026,418,775
	2020	123,251	248,967,727	1,398,568,521	10,489,263,910
	2021	147,428	297,951,564	1,753,240,850	1,314,930,638
	2022	108,239	218,858,833	1,835,253,997	1,376,440,498
SIMP	2018	-11.17	-22,541.06	34,666,506	26,000,875
	2019	-2.91	-5,875.29	34,910,838	26,183,130
	2020	6.04	12,200.80	35,395,264	26,546,445
	2021	35.81	72,372.01	35,979,302	26,984,475
	2022	-9.48	-19,168.56	36,113,081	27,084,810
PALM	2018	-41.23	-83,202.14	1,992,544,414	1,494,408,315
	2019	-57.65	-116,395.35	2,330,315	1,747,736,805
	2020	26.18	52,883.60	4,043,604	3,032,703,060
	2021	32.68	66,046.28	5,867,669	4,400,752,380
	2022	-100.00	-202,200.00	5,765,399	4,324,049,280
ANDI	2018	3.15	6,356.70	539,805,449	404,854,087,457
	2019	3.83	7,732.77	487,338,794	365,504,095,509
	2020	-16.54	-33,410.80	479,224,284	359,418,213,217
	2021	33.11	66,915.31	482,681,352	362,011,014,099
	2022	-8.23	-16,641.06	444,210,370	333,157,777,802
BTEK	2018	0.33	665.94	5,165,236,468	3,873,927,352
	2019	-21.59	-43,590.21	4,975,248,130	3,731,436,098
	2020	45.15	91,203.00	4,223,727,970	3,167,795,978

CamScanner

	2021	-85.49	-172,775.29	4,173,043,810	3,129,782,858
	2022	4.46	9,018.12	4,142,039,803	31,065,299
BWPT	2018	1.23	2,482.14	16,163,267	12,122,445
	2019	-18.51	-37,371.69	15,796,470	11,847,360
	2020	-12.50	-25,250.00	15,060,968	11,295,720
	2021	33.64	67,986.44	12,045,048	9,033,780
	2022	55.67	112,564.74	12,223,568	9,167,670
JAWA	2018	34.29	69,197.22	3,442,393	2,581,795
	2019	-2.98	-6,016.62	3,489,776	2,617,332
	2020	-36.22	-73,164.40	3,493,727	2,620,295
	2021	82.77	167,278.17	3,566,231	2,674,673
	2022	15.22	30,774.84	3,589,642	2,692,232
UNSP	2018	29.71	59,954.78	13,363,483	10,022,610
	2019	1.65	3,331.35	8,399,862	6,299,895
	2020	26.35	53,227.00	7,576,090	5,682,075
	2021	58.42	118,066.82	8,258,457	6,193,845
	2022	5.50	11,121.00	4,540,302	3,405,225

CamScanner

Lmpiran 3. Hasil Pengolahan Data

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Jumlah Penjualan	Pertumbuhan Perusahaan	Ukuran Perusahaan
N		50	50	50
Normal Parameters[a,b]	Mean	11801,0506	23838697,6340	1007004700159,4000
	Std. Deviation	36323,22921	73376529,29738	1616728096330,98930
Most Extreme Differences	Absolute	0,527	0,527	0,332
	Positive	0,527	0,527	0,332
	Negative	-0,372	-0,372	-0,267
Test Statistic		0,527	0,527	0,332
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,447[c]	0,296[c]	0,337[c]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Perusahaan
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	755253525139,4150
	Std. Deviation	1212546072235,65000
Most Extreme Differences	Absolute	0,332
	Positive	0,332
	Negative	-0,267
Test Statistic		0,332
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,275[c]

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Jumlah Penjualan	0,988	1,012
	Ukuran Perusahaan	0,988	1,012

Excluded Variables[a]

Model		Collinearity Statistics	
		VIF	Minimum Tolerance
1	Pertumbuhan Perusahaan	1,982	0,5198E-7

3. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000[a]	1,000	1,000	0,00000	2,002

CamScanner

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,214	23,073		2,436	0,019
	Jumlah Penjualan	0,000	0,001	-0,074	-0,515	0,609
	Ukuran Perusahaan	-1,306E-11	0,000	-0,157	-1,090	0,281

Excluded Variables[a]

Model		Beta In	T	Sig.	Partial Correlation
1	Pertumbuhan Perusahaan	12,258[b]	0,061	0,952	0,009

5. Uji Persial (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,787	0,164		4797	0,000
	Jumlah Penjualan	0,002	0,002	0,131	1885	0,008
	Pertumbuhan Perusahaan	0,216	0,224	0,140	1967	0,003
	Ukuran Perusahaan	0,211	0,836	0,037	1253	0,021

6. Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72043130887411000000000000,000	2	3602156544370550000000000,000	3,629.	.000[b]
	Residual	0,000	47	0,000		
	Total	72043130887411000000000000,000	49			

7. Uji Koefesien Determinasi (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,189[a]	0,556	0,022	0,89654

CamScanner

Lampiran 4 SkPembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 262.3/Un.26.3/HK.00.5/08/2023
Tentang
Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **Rafika Rahma Putri** NIM. **3419071** tanggal 08 Agustus 2023;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);.
6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022) "**

Kedua : Menunjuk saudara :

Nama	:	**Ariyun Anisah, SE, ME**
NIP	:	198408302019032006
Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Muda Tk. I /III/b/ Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Ekonomi
Memberi Mata Kuliah	:	Eko Mikro Syariah dan Eko Makro Syariah
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi
Pada Tanggal 08 Agustus 2023
Dekan,

HESI EKAPUTERI

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

CamScanner

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap	: RAFIKA RAHMA PUTRI
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekan Baru/ 16-10-2001
Alamat	: Muaro Tayo Jorong Rimbo Batu, Kenagarian kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat
No.Telp	: 0838-8254-097
E-mail	: fputri934@gmail.com
Orang Tua	
Ayahanda	: NOVI ARDI
Ibunda	: ANA
Pendidikan	
2007-2013	: SDN 02 Talamau
2013-2016	: MTs M Kajai
2016-2019	: SMK N 1 Pasaman
2019-2025	: UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

CamScanner

Pengalaman

2013-2015 : IPM (Ikantan Pelajar Muhammadiyah)

2018 : Magang di Kantor KPKS PIR BUN Ophir

2022 : Magang di Kantor Sekretariat Daerah Prov. Sumatera Barat

CamScanner